

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil pengolahan data penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Tenaga edukatif Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia (STISI) Bandung cukup memiliki motif berprestasi yaitu sebesar 66,5 %. Hal ini juga ditunjukkan oleh nilai rata-rata sub variabel motif berprestasi yaitu
 - a. Mereka cukup bekerja Keras dan cukup mengembangkan cara-cara baru dalam menyelesaikan pekerjaan
 - b. Cukup mengharapkan keberhasilan dalam pekerjaan.
 - c. Cukup menyukai tantangan dalam pekerjaan.
 - d. Cukup menyukai situasi Kerja.
 - e. Cukup memerlukan umpan balik.
2. Berdasarkan penilaian Ketua jurusan masing-masing program studi didapatkan hasil bahwa tenaga edukatif memiliki kinerja yang cukup dan didukung oleh masing-masing sub variabel yaitu .
 - a. Mereka cukup berkualifikasi dalam mengerjakan pekerjaan
 - b. Cukup memiliki kesesuaian dengan gaji, promosi jabatan dan tanggung jawab

- c. Cukup tergantung dengan aturan-aturan yang ada di kampus STISI
 - d. Tenaga edukatif cukup sesuai pribadinya dengan syarat-syarat tenaga edukatif yang ideal.
3. Hubungan motif berprestasi dengan kinerja tenaga edukatif atau dosen di Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia (STISI) Bandung. Dengan derajat hubungan sebesar 0,762, hubungan antara motif berprestasi dengan kinerja masuk kedalam hubungan yang erat/kuat, dimana motif berprestasi merupakan salah satu kebutuhan penting yang dapat membantu kinerja menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, beberapa hasil dapat disarankan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, obyek atau sampel penelitian adalah dosen tetap Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia, maka disarankan kepada para dosen untuk dapat meningkatkan motif berprestasi yang dimilikinya karena baru berada di tingkat cukup. Hal ini bisa ditingkatkan khususnya pada aspek menciptakan suatu hasil karya yang lebih baik dan berbeda dari yang pernah ada, menjadi beban jika hasil kerja tidak sesuai dengan standar instansi, membuat target kapan suatu pekerjaan harus diselesaikan dan berusaha keras untuk dapat mencapai target tersebut, merasa

bertanggung jawab pada setiap hasil kerja, dan memperhatikan apakah dapat mencapai target atau tidak. Aspek-aspek ini penting untuk menunjang peningkatan kualitas kinerja proses belajar mengajar di Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia.

Peningkatan ini dapat dilakukan melalui:

- a. Manajemen memberikan kesempatan kepada para dosen menyumbangkan ide-ide mereka untuk pengembangan STISI dan diri mereka sendiri seperti peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan komputer.
- b. Membuat target penyelesaian tugas dengan jelas agar dosen terpacu untuk menyelesaikan tugas tersebut dan tidak menunda-nundanya.
- c. Manajemen STISI perlu menjelaskan manfaat bagi para dosen bila mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Sehingga para dosen memiliki semangat yang sama dengan manajemen.
- d. Manajemen STISI memberikan kesempatan pelatihan untuk pengembangan diri dosen agar mampu melaksanakan tugas sesuai dengan harapan manajemen.
- e. Manajemen STISI memberikan umpan balik kepada dosen tentang pekerjaan yang dilaksanakan oleh dosen

2. Untuk mengukur motif berprestasi para dosen, disarankan dapat dilakukan mengikuti kalender akademik, hal ini dapat memudahkan dalam mengevaluasi motif berprestasi terhadap kinerjanya.
 - a. Manajemen STISI perlu membuat Prosedur Standar Operasi (SOP) kerja yang jelas dan dipahami oleh para dosen sehingga mereka bisa mempertanggungjawabkan tugas mereka masing-masing.
 - b. Manajemen STISI menyesuaikan gaji dan promosi serta fasilitas lainnya berdasarkan kontribusi yang telah diberikan para dosen.
 - c. Menerapkan peraturan di STISI secara tegas yang harus ditaati oleh para dosen dan manajemen serta seluruh pihak di STISI sehingga semua pihak merasa adanya ketegasan.
 - d. Manajemen STISI melakukan pengukuran nilai dosen secara rutin agar bisa memberikan penghargaan dan hukuman yang jelas sehingga nilai dosen ideal bisa tercapai.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat meneliti bagaimana hubungan faktor intrinsik dan ekstrinsik motif berprestasi dengan kinerja dengan melihat aspek-aspek pembobotan kisi-kisi instrumen.